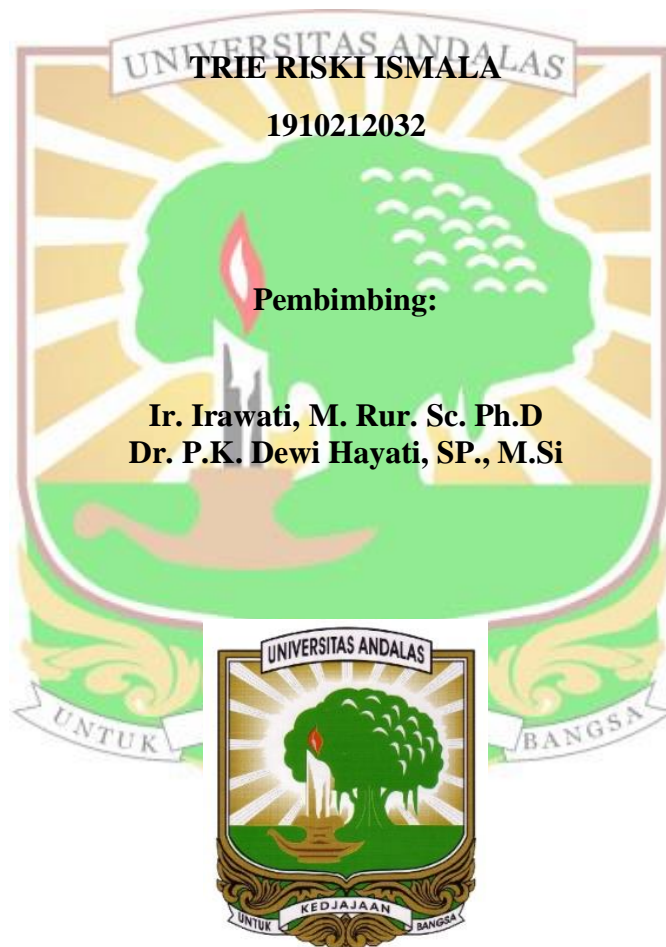


**EVALUASI PENAMPILAN DAN VARIABILITAS SIFAT  
AGRO-MORFOLOGIS BEBERAPA VARIETAS OKRA  
(*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) INTRODUKSI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

# EVALUASI PENAMPILAN DAN VARIABILITAS SIFAT AGRO-MORFOLOGIS BEBERAPA VARIETAS OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) INTRODUKSI

## Abstrak

Terbatasnya keragaman plasma nutfah menjadi kendala dalam kegiatan pemuliaan tanaman okra di Indonesia. Introduksi varietas merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan memperluas material genetik. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sifat agro-morfologis beberapa varietas okra introduksi, menentukan variabilitas genotipik, fenotipik dan heritabilitas dari sifat tersebut serta mendapatkan varietas okra yang memiliki sifat agro-morfologis baik. Penelitian dengan metode percobaan telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Andalas pada bulan Maret hingga Juli 2023 menggunakan enam belas varietas hibrida okra introduksi dan satu varietas hibrida lokal yaitu Greenie yang diletakkan dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan tiga ulangan. Data pengamatan dianalisis dengan uji F, dan apabila F hitung berbeda nyata maka dilanjutkan dengan uji t-Dunnet pada taraf nyata 5% dengan menggunakan varietas Greenie sebagai pembanding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi berbagai penampilan sifat agronomis dan morfologis batang, daun, bunga dan buah tanaman okra. Produksi hasil yang tinggi diperoleh pada varietas yang memiliki jumlah, diameter, dan bobot buah yang tinggi yaitu varietas Okinawan, Bendi Arab, Louisiana Long Pod, Bendi Menara, Bendi Susu, dan Ledy Red. Sifat agronomis menunjukkan heritabilitas yang tinggi, sejalan dengan variabilitas genotipik dan fenotipik yang luas untuk semua karakter yang dievaluasi.

Kata kunci: heritabilitas, variabilitas, varietas introduksi, varietas lokal

**EVALUATION OF PERFORMANCE AND  
AGRO-MORPHOLOGICAL TRAITS VARIABILITY OF  
VARIOUS INTRODUCED OKRA  
(*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) VARIETIES**

**Abstract**

The limited germplasm diversity constrains okra plant breeding activities in Indonesia. The introduction of varieties is one way to gain and expand genetic materials. This research aims to study the agromorphological characteristics of several introduced okra varieties, determine the genotypic and phenotypic variability and heritability of these traits, and identify okra varieties with favourable agromorphological traits. The study was conducted at the Research Station of the Faculty of Agriculture, Andalas University, from March to July 2023, using sixteen introduced hybrid okra varieties and one local hybrid variety, Greennie, arranged in a randomized complete block design (RCBD) with three replications. Data were analyzed using the F-test, and if the F-value was significantly different, t-Dunnet at the 5% level was applied using Greennie as a control variety. Results indicate variation in various agronomic and morphological traits of okra plants, including stem, leaf, flower, and fruit. High yield production was observed in Okinawan, Bendi Arab, Louisiana Long Pod, Bendi Menara, Bendi Susu, and Ledy Red varieties, which exhibited high fruit number, diameter, and weight. Agronomic traits displayed broad genotypic and phenotypic variability, consistent with high heritability across all evaluated characters.

Keywords: heritability, introduced varieties, local varieties, variability

